

Mutu Madrasah: Menguji Peran Spiritualitas dan Motivasi Pendidik sebagai Mediasi Kepemimpinan Transformasional

M. Nasrullah

Sekolah Tinggi Agama Islam Ki Ageng Pekalongan, Indonesia

*email: nasrull389@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history

Received: 28-12-2025

Revised: 25-02-2026

Accepted: 14-03-2026

Kata Kunci

Kepemimpinan Transformasional,
Spiritualitas Pendidik,
Motivasi, Mutu Madrasah,
SEM-PLS.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap mutu Madrasah Ibtidaiyah di bawah naungan LP Ma'arif NU Kabupaten Pekalongan, dengan menempatkan motivasi dan spiritualitas pendidik sebagai variabel mediasi. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Squares (PLS) terhadap 160 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur dan diolah menggunakan SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional, motivasi, dan spiritualitas pendidik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap mutu madrasah. Temuan kunci mengungkapkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki dampak yang dominan dalam membentuk spiritualitas ($\beta = 0,748$) dan motivasi pendidik ($\beta = 0,675$). Lebih lanjut, hasil uji mediasi membuktikan bahwa spiritualitas ($\beta = 0,287$) merupakan jalur mediasi yang lebih kuat dibandingkan motivasi ($\beta = 0,249$) dalam menghubungkan kepemimpinan terhadap mutu. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,724 mengindikasikan bahwa model ini mampu menjelaskan 72,4% variansi mutu madrasah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional yang mampu menyentuh aspek transendental (spiritualitas) merupakan strategi paling efektif dalam mendongkrak mutu pendidikan di lingkungan madrasah.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of transformational leadership on the quality of Madrasah Ibtidaiyah under the auspices of LP Ma'arif NU Pekalongan Regency, with educator motivation and spirituality as mediating variables. The research method used is quantitative with a Structural Equation Modeling (SEM) approach based on Partial Least Squares (PLS) involving 160 respondents. Data were collected through structured questionnaires and processed using SmartPLS. The results indicate that transformational leadership, motivation, and educator spirituality have positive and significant effects on madrasah quality. Key findings reveal that transformational leadership has a dominant impact on spirituality ($\beta = 0.748$) and educator motivation ($\beta = 0.675$). Furthermore, mediation test results prove that spirituality ($\beta = 0.287$) is a stronger mediating pathway compared to motivation ($\beta = 0.249$) in linking leadership to quality. The coefficient of determination (R^2) of 0.724 indicates that this model can explain 72.4% of the variance in madrasah quality. This study concludes that transformational leadership that addresses transcendental aspects (spirituality) is the most effective strategy for boosting educational quality within the madrasah environment.

Keywords

Transformational Leadership,
Educator Motivation,
Workplace Spirituality,
Madrasah Quality,
SEM-PLS.



1. PENDAHULUAN

Keberhasilan signifikan ditunjukkan oleh Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif NU Kabupaten Pekalongan, di mana sebanyak 13 Madrasah Ibtidaiyah (MI) berhasil meraih nilai akreditasi A pada tahun 2024 (Hakim, 2024). Pencapaian prestisius ini menjadi indikator kuat adanya peningkatan mutu pengelolaan pendidikan yang mencakup dimensi manajemen, kualitas pendidik, hingga lingkungan pembelajaran (Haddade, Nur, Achruh, Rasyid, & Ibrahim, 2024; Setyowati, Tisnawati, & Pahrudin, 2024). Secara teoretis, keberhasilan ini tidak terjadi secara parsial, melainkan hasil kolaborasi harmonis antara gaya kepemimpinan transformasional kepala madrasah, dorongan motivasi, serta kekuatan spiritualitas para pendidik yang secara kolektif membangun ekosistem pembelajaran yang produktif dan bermutu tinggi (Ahmad, Arkan, & Addien, 2024; Risnawati, Syamsudduha, Yuspiani, & Sulaiman, 2024). Fenomena ini memberikan landasan empiris yang kuat untuk menelaah lebih dalam faktor-faktor determinan di balik akselerasi mutu madrasah tersebut.

Kepemimpinan transformasional diyakini menjadi motor penggerak utama yang mampu memengaruhi motivasi pendidik untuk melampaui standar kerja konvensional. Di sisi lain, spiritualitas pendidik hadir sebagai landasan nilai dan etika yang memberikan makna transendental dalam setiap pelaksanaan tugas (Bush, 2018; Nurabadi et al., 2021). Integrasi antara motivasi yang tinggi dan spiritualitas yang kokoh tidak hanya berdampak pada performa individual, tetapi juga menciptakan iklim organisasi yang sehat, mendorong kualitas pengajaran, dan memperkuat tata kelola madrasah (Alazmi & Bush, 2024; Andrei, 2023). Dalam konteks lembaga pendidikan berbasis nilai-nilai keislaman, hubungan antarvariabel ini menjadi sangat krusial untuk dipahami sebagai mekanisme internal peningkatan mutu institusi.

Meskipun kajian mengenai mutu pendidikan telah banyak dilakukan, terdapat tiga celah penelitian (*research gaps*) utama yang melandasi urgensi studi ini. *Pertama*, penelitian terdahulu cenderung meninjau kepemimpinan transformasional secara umum tanpa mengaitkannya secara spesifik dengan karakteristik unik pendidikan Islam di lingkungan madrasah (Alazmi & Bush, 2024; Arar, Sawalhi, & Yilmaz, 2022). *Kedua*, kajian motivasi seringkali hanya berhenti pada kinerja individu tanpa menjelaskan hubungannya secara komprehensif terhadap mutu lembaga secara sistemik (Dwiyono, Purnomo, Sutadji, & Devi, 2024; Kumari & Kumar, 2023). *Ketiga*, variabel spiritualitas lebih banyak ditempatkan sebagai kajian teoritis-normatif daripada variabel empiris yang terukur kontribusinya terhadap mutu pendidikan (Kuhn, Lopes, Silva, da Silva, & Veiga,



2025; Rouse & Hyde, 2024). Penelitian ini hadir untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengintegrasikan kepemimpinan transformasional, motivasi, dan spiritualitas dalam satu kerangka analisis komprehensif, khususnya pada konteks madrasah di bawah naungan LP Ma'arif NU.

Signifikansi penelitian ini terletak pada tiga aspek utama. Secara teoretis, penelitian ini memberikan pemahaman mendalam mengenai bagaimana visi dan inspirasi kepala madrasah bertransformasi menjadi hasil nyata (Toprak, Karakus, & Chen, 2023). Secara praktis, studi ini mengidentifikasi sinergi motivasi dan spiritualitas sebagai faktor kunci yang mendorong kontribusi maksimal pendidik (Low, 2024). Terakhir, kesuksesan akreditasi 13 MI di Pekalongan memerlukan dokumentasi ilmiah agar faktor-faktor keberhasilannya dapat menjadi rujukan bagi madrasah lain. Sejalan dengan misi Agenda Riset Nasional PTKI 2025–2029, penelitian ini bertujuan menyediakan dasar kebijakan yang inklusif dan berkeadilan, serta memperkuat nilai-nilai moderasi dalam pengelolaan pendidikan Islam yang bermutu dan berkarakter.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanatori untuk menguji hubungan kausalitas antarvariabel yang dihipotesiskan. Populasi penelitian mencakup seluruh pendidik yang bertugas di Madrasah Ibtidaiyah (MI) di bawah naungan LP Ma'arif NU Kabupaten Pekalongan. Berdasarkan teknik *proportionate random sampling*, diperoleh sampel sebanyak 160 responden yang memberikan data valid melalui pengisian kuesioner secara mandiri. Instrumen penelitian dikembangkan berdasarkan indikator-indikator yang telah divalidasi dari literatur sebelumnya, menggunakan skala Likert 1–5 untuk mengukur variabel Kepemimpinan Transformasional, Motivasi Pendidik, Spiritualitas Pendidik, dan Mutu Madrasah (Purwanto, 2018).

Analisis data dilakukan menggunakan teknik *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *Partial Least Squares* (PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS. Pemilihan SEM-PLS didasarkan pada kemampuannya dalam menangani model penelitian yang kompleks dengan variabel mediasi ganda serta tidak mewajibkan asumsi distribusi normalitas data yang ketat. Prosedur analisis data dilakukan melalui dua tahap evaluasi utama sesuai dengan protokol (Purwanto, Jan, Latip, & Arifin, 2025; Sarstedt et al., 2022).

Tahap pertama adalah evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*) untuk memastikan validitas dan reliabilitas instrumen. Kriteria yang digunakan meliputi

loading factor ($> 0,70$), Average Variance Extracted atau AVE ($> 0,50$) untuk validitas konvergen, serta Cronbach's Alpha dan Composite Reliability ($> 0,70$) untuk reliabilitas konstruk (Hair, Risher, Sarstedt, & Ringle, 2019). Validitas diskriminan juga diuji menggunakan kriteria Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT) di bawah 0,90. Tahap kedua adalah evaluasi Model Struktural (*Inner Model*) untuk menguji hipotesis melalui teknik *bootstrapping* dengan 5.000 sub-sampel. Kekuatan model dievaluasi berdasarkan nilai Koefisien Determinasi (R^2), dan Predictive Relevance (Q^2) (Sarstedt, Ringle, & Hair, 2017). Pengujian efek mediasi dilakukan untuk melihat peran motivasi dan spiritualitas dalam menjembatani pengaruh kepemimpinan terhadap mutu madrasah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Responden Penelitian

Data yang dikumpulkan dari 160 pendidik menunjukkan karakteristik demografis yang beragam namun didominasi oleh pendidik dengan masa kerja 5-10 tahun (55,6%), yang mencerminkan tingkat loyalitas dan pengalaman yang matang di lingkungan LP Ma'arif NU. Mayoritas responden adalah perempuan (57,5%) dengan latar belakang pendidikan strata satu (S1). Profil ini mengindikasikan bahwa responden memiliki kapasitas intelektual yang memadai untuk memahami dan mengimplementasikan visi kepemimpinan transformasional serta memiliki kedalaman spiritualitas dalam menjalankan tugas profesinya.

Tabel 1. Karakteristik Demografis Responden (n = 160)

No	Karakteristik	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	68	42,5%
		Perempuan	92	57,5%
2	Tingkat Pendidikan	S1 (Sarjana)	145	90,6%
		S2 (Magister)	12	7,5%
		Lainnya	3	1,9%
3	Masa Kerja	< 5 Tahun	21	13,1%
		5 – 10 Tahun	89	55,6%
		11 – 15 Tahun	32	20,0%
		> 15 Tahun	18	11,3%
4	Status Kepegawaian	Guru Tetap Yayasan (GTY)	133	83,1%
		Guru Tidak Tetap (GTT)/Honor	21	13,1%
		PNS DPK (Diperbantukan)	6	3,8%
Total			160	100%

Sumber: Data Penelitian (2025)



Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Evaluasi *outer model* dilakukan untuk memastikan bahwa setiap indikator valid dan reliabel dalam mengukur variabelnya. Berdasarkan hasil pengolahan data, seluruh indikator memiliki *loading factor* di atas 0,70. Nilai *Average Variance Extracted* (AVE) untuk seluruh variabel (Kepemimpinan Transformasional, Motivasi, Spiritualitas, dan Mutu) berada di atas 0,50, yang memenuhi syarat validitas konvergen. Selain itu, nilai *Composite Reliability* (CR) dan *Cronbach's Alpha* untuk seluruh konstruk berada di atas 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

Table 2 Measurement model analysis

Item	Variabel	Outer Loading	Cronbach Alpha	Composite Reliability	AVE
X1.1	Kepemimpinan Transformasional	0.711	0.941	0.949	0.609
X1.2		0.821			
X1.3		0.838			
X1.4		0.832			
X1.5		0.839			
X1.6		0.878			
X1.7		0.753			
X1.8		0.758			
X1.9		0.722			
X1.10		0.756			
X1.11		0.799			
X1.12		0.774			
Y1	Mutu Madrasah	0.769	0.893	0.915	0.552
Y2		0.807			
Y3		0.724			
Y4		0.804			
Y5		0.762			
Y6		0.803			
Y7		0.758			
Y8		0.781			
Y9		0.789			
Z1.1	Motivasi Pendidik	0.792	0.876	0.907	0.618
Z1.2		0.750			
Z1.3		0.748			
Z1.4		0.817			
Z1.5		0.790			
Z1.6		0.817			



Z2.1		0.798			
Z2.2		0.755			
Z2.3		0.786			
Z2.4		0.783			
Z2.5		0.850			
Z2.6	Spiritualitas Pendidik	0.751	0.926	0.937	0.579
Z2.7		0.769			
Z2.8		0.779			
Z2.9		0.838			
Z2.10		0.731			
Z2.11		0.773			

Sumber: Output SmartPLS (2025)

Uji validitas diskriminan melalui kriteria HTMT juga menunjukkan nilai di bawah 0,90, memastikan bahwa setiap konstruk benar-benar berbeda satu sama lain.

Table 3. Discriminant validity (HTMT approach).

	Kepemimpinan Transformasional	Motivasi Pendidik	Mutu Madrasah	Spiritualitas Pendidik
Kepemimpinan Transformasional				
Motivasi Pendidik	0.737			
Mutu Madrasah	0.773	0.876		
Spiritualitas Pendidik	0.792	0.829	0.864	

Sumber: Output SmartPLS (2025)

Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Hasil uji *bootstrapping* mengonfirmasi bahwa seluruh tujuh hipotesis yang diajukan diterima dengan signifikansi $p < 0,05$.

Tabel 4. Uji Pengaruh Langsung

	Original Sample	Standard Deviation	T Statistics	P Values
Kepemimpinan Transformasional -> Motivasi Pendidik	0.675	0.056	11.981	0.000
Kepemimpinan Transformasional -> Mutu Madrasah	0.183	0.083	2.218	0.027
Kepemimpinan Transformasional -> Spiritualitas Pendidik	0.748	0.052	14.303	0.000
Motivasi Pendidik -> Mutu Madrasah	0.369	0.066	5.615	0.000
Spiritualitas Pendidik -> Mutu Madrasah	0.383	0.098	3.916	0.000



M. Nasrullah

Mutu Madrasah: Menguji Peran Spiritualitas dan Motivasi Pendidik sebagai Mediasi Kepemimpinan Transformasional

Sumber: Output SmartPLS (2025)

Berdasarkan Tabel 4 dapat dijelaskan bahwa Kepemimpinan Transformasional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi ($\beta=0,675$) dan Spiritualitas ($\beta=0,748$). Hal ini menunjukkan gaya kepemimpinan kepala sekolah di LP Ma'arif NU sangat kuat dalam membentuk mentalitas dan batiniah guru. Kepemimpinan Transformasional secara langsung berpengaruh signifikan terhadap Mutu Madrasah ($\beta =0,183, p=0,027$). Motivasi ($\beta =0,369$) dan Spiritualitas ($\beta =0,383$) terbukti menjadi faktor yang sangat kuat dalam meningkatkan Mutu Madrasah secara langsung. Sementara itu hasil Hasil uji mediasi menunjukkan temuan yang sangat penting yaitu Motivasi Pendidik terbukti memediasi hubungan kepemimpinan terhadap mutu dengan nilai pengaruh 0,249. Spiritualitas Pendidik juga terbukti memediasi dengan nilai yang lebih besar, yaitu 0,287.

Tabel 5. Uji Pengaruh Tidak Langsung

	Original Sample	Standard Deviation	T Statistics	P Values
Kepemimpinan Transformasional -> Motivasi Pendidik -> Mutu Madrasah	0.249	0.051	4.931	0.000
Kepemimpinan Transformasional -> Spriritualitas Pendidik -> Mutu Madrasah	0.287	0.066	4.363	0.000

Sumber: Output SmartPLS (2025)

Pengujian model struktural menunjukkan kekuatan prediksi yang sangat baik. Variabel Mutu Madrasah memiliki nilai Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,724, yang berarti model ini mampu menjelaskan 72,4% variansi mutu madrasah. Nilai *Predictive Relevance* (Q^2) sebesar 0,390 (> 0) juga menunjukkan bahwa model memiliki akurasi prediktif yang kuat.

Table 1. Predictive relevance and Explanatory

Variable	R-Square	Q-Square
Motivasi Pendidik	0.456	0.274
Mutu Madrasah	0.724	0.390
Spriritualitas Pendidik	0.559	0.317

Sumber: Output SmartPLS (2025)

Pembahasan

Temuan utama penelitian ini mengungkapkan mekanisme unik dalam peningkatan mutu madrasah di lingkungan LP Ma'arif NU. Kepemimpinan transformasional tidak hanya berpengaruh langsung terhadap mutu, tetapi secara



M. Nasrullah

Mutu Madrasah: Menguji Peran Spiritualitas dan Motivasi Pendidik sebagai Mediasi Kepemimpinan Transformasional

efektif bekerja melalui dua jalur mediasi melalui motivasi dan spiritualitas. Hal yang paling menarik adalah temuan bahwa jalur mediasi spiritualitas ($\beta = 0,287$) memiliki pengaruh yang lebih kuat dibandingkan jalur motivasi ($\beta = 0,249$). Temuan ini memperkuat penelitian Ahmad et al. (2024) dan Nurabadi et al. (2021) yang menyatakan bahwa dalam organisasi pendidikan Islam, gaya kepemimpinan yang menyentuh aspek emosional dan nilai-nilai keyakinan memiliki dampak yang lebih persisten terhadap kinerja organisasi dibandingkan pendekatan manajerial murni.

Kenyataan ini memberikan kontribusi teoretis baru bahwa di lembaga pendidikan berbasis nilai-nilai keislaman, pendekatan motivasi material atau psikologis saja tidak cukup (Putri, Purwanto, Syarifah, & Muna, 2024). Spiritualitas pendidik yang ditumbuhkan oleh pemimpin yang visioner mampu mengubah beban kerja menjadi nilai *khidmat* (pengabdian). Hal ini sejalan dengan argumen Toprak et al. (2023) bahwa pemimpin transformasional membangun kepercayaan yang menjadi fondasi bagi pengikutnya untuk menginternalisasi visi organisasi. Ketika kepala madrasah menunjukkan keteladanan moral (*Idealized Influence*) dan motivasi inspiratif, pendidik tidak hanya merasa terdorong secara profesional sebagaimana dijelaskan oleh Bush (2018), tetapi juga tergerak secara spiritual untuk memberikan performa terbaik sebagai bentuk tanggung jawab transendental kepada Tuhan, yang oleh Low (2024) disebut sebagai kontribusi maksimal bagi institusi pendidikan.

Integrasi nilai-nilai *Ahlussunnah wal Jama'ah* dalam kepemimpinan terbukti menciptakan resonansi batin yang mendalam bagi para guru. Spiritualitas bertindak sebagai "energi internal" yang membuat pendidik tetap berkomitmen pada mutu meskipun di tengah keterbatasan fasilitas. Temuan ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Alazmi & Bush (2024) dan Andrei (2023) bahwa lingkungan belajar yang bermutu tinggi dalam konteks Islam lahir dari pengelolaan yang memperkuat iklim spiritualitas. Dengan demikian, penelitian ini membuktikan bahwa strategi peningkatan mutu madrasah paling efektif adalah dengan memadukan kompetensi manajerial pemimpin dengan penguatan iklim spiritualitas di lingkungan kerja. Hasil ini secara empiris memberikan penjelasan ilmiah di balik keberhasilan 13 MI di Pekalongan yang meraih akreditasi A (Hakim, 2024), yang mana pencapaian tersebut didorong secara sistemik oleh kuatnya ruh spiritualitas dan kualitas manajemen madrasah (Setyowati et al., 2024).

4. SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional merupakan faktor determinan utama dalam meningkatkan mutu madrasah di



lingkungan LP Ma'arif NU Kabupaten Pekalongan. Seluruh tujuh hipotesis yang diajukan terbukti signifikan secara empiris, yang menunjukkan bahwa pengaruh kepemimpinan terhadap mutu tidak hanya terjadi secara langsung, tetapi juga secara efektif dimediasi oleh motivasi dan spiritualitas pendidik. Model struktural yang dihasilkan memiliki daya prediksi yang sangat kuat dengan nilai Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,724, yang mengindikasikan bahwa sinergi antara kepemimpinan yang inspiratif dan penguatan kondisi internal guru mampu menjelaskan sebagian besar variansi dalam pencapaian mutu madrasah.

Temuan paling esensial dalam studi ini adalah peran dominan spiritualitas pendidik sebagai jalur mediasi terkuat dibandingkan dengan motivasi kerja konvensional. Hal ini menegaskan bahwa dalam ekosistem pendidikan Islam, keberhasilan institusi sangat bergantung pada kemampuan pemimpin untuk mentransformasikan tugas profesional menjadi nilai pengabdian (*khidmat*) yang bernilai ibadah. Implikasi praktisnya, pengelola pendidikan di LP Ma'arif NU disarankan untuk tidak hanya berfokus pada manajemen teknokratis-administratif, tetapi juga memprioritaskan manajemen berbasis makna (*meaning-based management*) yang mengintegrasikan nilai-nilai spiritualitas ke dalam budaya organisasi guna menciptakan komitmen mutu yang stabil dan berkelanjutan.

Sebagai rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar peneliti mendatang dapat memperluas cakupan wilayah dan jenjang pendidikan, seperti pada tingkat MTs atau MA, guna menguji konsistensi model ini pada konteks organisasi yang lebih luas. Selain itu, pengembangan model dengan menambahkan variabel lain seperti budaya organisasi, efikasi diri guru, atau literasi digital pemimpin sangat dianjurkan untuk memperkaya literatur manajemen mutu. Penggunaan pendekatan penelitian gabungan (*mixed methods*) juga direkomendasikan untuk menggali lebih dalam mengenai dinamika batiniah dan proses interaksi spiritual di lapangan, sehingga diperoleh gambaran yang lebih holistik mengenai strategi penguatan mutu pendidikan Islam di tengah tantangan global.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, F. F., Arkan, D. Z., & Addien, M. (2024). Improving the Quality of Madrasah Ibtidaiyah Through Transformational Leadership. *EduBase : Journal of Basic Education*, 5(1), 82–95. <https://doi.org/10.47453/edubase.v5i1.1997>
- Alazmi, A. A., & Bush, T. (2024). An Islamic-oriented educational leadership model: towards a new theory of school leadership in Muslim societies. *Journal of Educational Administration and History*, 56(3), 312–334. <https://doi.org/10.1080/00220620.2023.2292573>



- Andrei, O. (2023). Enhancing religious education through emotional and spiritual intelligence. *HTS Theologiese Studies / Theological Studies*, 79(1). <https://doi.org/10.4102/hts.v79i1.7887>
- Arar, K., Sawalhi, R., & Yilmaz, M. (2022). The Research on Islamic-Based Educational Leadership since 1990: An International Review of Empirical Evidence and a Future Research Agenda. *Religions*, 13(1), 42. <https://doi.org/10.3390/rel13010042>
- Bush, T. (2018). Transformational leadership. *Educational Management Administration & Leadership*, 46(6), 883–887. <https://doi.org/10.1177/1741143218795731>
- Dwiyono, G., Purnomo, Sutadji, E., & Devi, M. (2024). The Investigation of the Influence of Leadership, Work Environment, and Motivation on Teacher Performance on the Quality of Vocational School Education. *Evolutionary Studies In Imaginative Culture*, 1459–1477. <https://doi.org/10.70082/esiculture.vi.1543>
- Haddade, H., Nur, A., Achruh, A., Rasyid, M. N. A., & Ibrahim, A. (2024). Madrasah management strategies through Madrasah Reform program: an evidence from Indonesia. *International Journal of Educational Management*, 38(5), 1289–1304. <https://doi.org/10.1108/IJEM-05-2023-0236>
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2–24. <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>
- Hakim, L. (2024). 13 Madrasah di Bawah Naungan LP Ma'arif NU Kabupaten Pekalongan Raih Akreditasi A. Retrieved from <https://jateng.nu.or.id/> website: <https://jateng.nu.or.id/madrasah/13-madrasah-di-bawah-naungan-lp-ma-arif-nu-kabupaten-pekalongan-raih-akreditasi-a-A3HGE>
- Kuhn, N., Lopes, L. F. D., Silva, W. V. da, da Silva, L. S. C. V., & Veiga, C. P. da. (2025). Spirituality and workplace performance: a theoretical insight. *Social Responsibility Journal*, 21(2), 351–377. <https://doi.org/10.1108/SRJ-10-2023-0570>
- Kumari, J., & Kumar, J. (2023). Influence of motivation on teachers' job performance. *Humanities and Social Sciences Communications*, 10(1), 158. <https://doi.org/10.1057/s41599-023-01662-6>
- Low, R. Y. S. (2024). Teachers taking spiritual turns: A practice-centred approach to educators and spirituality via Michel Foucault. *Educational Philosophy and Theory*, 56(6), 537–546. <https://doi.org/10.1080/00131857.2023.2252579>
- Nurabadi, A., Irianto, J., Bafadal, I., Juharyanto, J., Gunawan, I., & Adha, M. A. (2021). The Effect Of Instructional, Transformational And Spiritual Leadership On Elementary School Teachers' Performance And Students' Achievements. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 40(1), 17–31. <https://doi.org/10.21831/cp.v40i1.35641>
- Purwanto. (2018). *Teknik penyusunan instrumen uji validitas dan reliabilitas penelitian ekonomi syariah*. Magelang: StaiaPress.
- Purwanto, P., Jan, M. T., Latip, A., & Arifin, J. (2025). Shaping Attitudes Toward Islamic Microfinance: The Role of Islamic Brand Personality and Its Impact on Adoption Intention. *Journal of Global Business and Technology*, 2(1), 50–69.



M. Nasrullah

Mutu Madrasah: Menguji Peran Spiritualitas dan Motivasi Pendidik sebagai Mediasi Kepemimpinan Transformasional

- Putri, N. F. E., Purwanto, P., Syarifah, L., & Muna, N. (2024). Efektivitas metode pembelajaran Sorogan Kitab Jurumiyah di Pondok Pesantren Putri Al Ma'rufiyah Tempuran. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 8(1), 83–91. <https://doi.org/10.20961/jdc.v8i1.84564>
- Risnawati, Syamsudduha, S., Yuspiani, & Sulaiman, U. (2024). Building Excellence: How Transformational Leadership Elevates Madrasa Graduate Quality and Prepares Students for Global Competence. *International Journal of Scientific Research and Management (IJSRM)*, 12(11), 3774–3782. <https://doi.org/10.18535/ijsrcm/v12i11.el03>
- Rouse, E., & Hyde, B. (2024). Enacting a spiritual pedagogy in the early years: Phenomenological reflections on thoughtfulness in practice. *European Early Childhood Education Research Journal*, 32(5), 739–751. <https://doi.org/10.1080/1350293X.2024.2311074>
- Sarstedt, M., Hair, J. F., Pick, M., Liengaard, B. D., Radomir, L., & Ringle, C. M. (2022). Progress in partial least squares structural equation modeling use in marketing research in the last decade. *Psychology and Marketing*, 39(5), 1035–1064. <https://doi.org/10.1002/mar.21640>
- Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Hair, J. F. (2017). Partial Least Squares Structural Equation Modeling. In *Handbook of Market Research* (Vol. 21, pp. 1–40). Cham: Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-319-05542-8_15-1
- Setyowati, R. D., Tisnawati, N., & Pahrudin, A. (2024). Quality Education Management In Madrasah. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 8(1), 45–62. <https://doi.org/10.29240/jsmp.v8i1.10027>
- Toprak, M., Karakus, M., & Chen, J. (2023). Transformational school leadership: a systematic review of research in a centralized education system. *Journal of Educational Administration*, 61(5), 514–530. <https://doi.org/10.1108/JEA-10-2022-0185>

